ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i2.5100

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2023

The Influence of Capital Structure and Company Size on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2023

Salsabila[1], Lusiana[2], Silvia Sari[3]
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Sb3072811@gmail.com; lusiana@upiyptk.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 1, 2025	Feb 15, 2025	Feb 27, 2025	Mar 4, 2025

Abstract

This study aims to determine how much influence the capital structure and company size have on the company's value with profitability as an intervening variable in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This study uses a quantitative research type with sampling using the purposive sampling method. The population in this study amounted to 95 companies. while the sample taken was 26 companies that had met the criteria. The method used in this study is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 26 program. The results of this study obtained based on partial tests (t-tests) obtained: (1) Capital structure does not

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

have a significant effect on profitability, (2) Company size does not have a significant effect on profitability, (3) Capital structure has a significant effect on company value, (4) Company size does not have a significant effect on value, (5) Profitability has a significant effect on company value, (6) Capital structure does not have a significant effect on company value through profitability as an intervening variable, (7) Company size has a significant effect on company value through profitability as an intervening variable.

Keywords*:* Capital Structure, Company Size, Company Value, Profitability

Abstrak: Studi ini bermaksud untuk memahami seberapa besar dampak struktur modal dan ukuran perusahaan atas nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada organisasi manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2019-2023. studi ini memakai jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel memakai metode purposive sampling. Populasi dalam studi ini berjumlah 95 perusahaan. sementara sampel yang diambil ialah sebanyak 26 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. metode yang dipakai dalam studi ini ialah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil studi ini yang diperoleh berlandaskan uji parsial (Uji t) diperoleh: (1)Struktur modal tidak berdampak *significant* atas profitabilitas,(2)Ukuran perusahaan tidak berdampak *significant* atas profitabilitas,(3)Struktur modal berdampak *significant* atas nilai perusahaan,(4)Ukuran perusahaan tidak berdampak *significant* atas nilai,(5)Profitabilitas berdampak *significant* atas nilai perusahaan, (6)Struktur modal tidak berdampak *significant* atas nilai perusahaan melewati profitabilitas sebagai variabel intervening, (7) Ukuran perusahaan berdampak *significant* atas nilai perusahaan melewati profitabilitas sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan populasi di Indonesia, ada peningkatan yang *significant* dalam permintaan atas konsumsi makanan dan minuman. Maknanya, para produsen dalam industri makanan dan minuman mempunyai tingkat penjualan yang cukup tinggi pada akhirnya akan berdampak atas pandangan para investor yang akan menanamkan modalnya kepada organisasi tersebut karena dianggap memiliki prospek yang baik untuk kedepannya (Herianto & Majidah, 2020) maka dari itu, industri *Food and beverage* tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Kementerian Perindustrian melaporkan bahwasanya kinerja sektor industri makanan dan minuman selama masa 2015 sampai 2019 memperlihatkan rata-rata pertumbuhan yang mengesankan, yakni senilai 8,16%. Angka ini jauh melampaui rata-rata

pertumbuhan industri pengolahan nonmigas yang hanya mencapai 4,69%. Meskipun industri nonmigas secara keseluruhan mengalami kontraksi pertumbuhan senilai 2,52%.

Pada triwulan IV tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19, sektor *Food and beverage* masih mampu mencatatkan pertumbuhan *positive* senilai 1,58% di tahun yang sama.Selain itu, sektor *Food and beverage* memainkan peran yang sangat penting dalam kontribusi atas ekspor sektor pengolahan nonmigas. Pada tahun 2021, Indonesia banyak menjual makanan dan minuman ke negara lain, menghasilkan 32,51 miliar dolar AS. Angka ini 52% lebih banyak dari yang diperoleh pada tahun 2020. Pemerintah mengatakan bahwasanya setelah pandemi Covid-19, masyarakat mulai lebih banyak membeli makanan dan minuman Indonesia dari tempat lain. Pada tahun 2018, Indonesia menghasilkan 4 miliar dolar dari penjualan makanan dan minuman, dan pada tahun 2022, angka tersebut meningkat menjadi 5,26 miliar dolar.

Nilai perusahaan ialah ukuran dari hasil performa organisasi selama masa waktu tertentu. performa keuangan organisasi yang lebih tinggi akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menarik minat investor dan menanamkan modalnya (Sriyanto et al., 2024). Peningkatan nilai perusahaan berbanding lurus dengan peningkatan kekayaan para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham yang tercatat, semakin besar pula nilai yang diperoleh oleh para pemegang saham.Nilai pemegang saham yang tinggi ialah aspirasi utama bagi para pemilik usaha, karena tingginya nilai tersebut bisa mencerminkan peningkatan kesejahteraan para pemegang saham (Soetjanto & Thamrin, 2020). Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu entitas bisnis dan berdampak pada persepsi investor atas perusahaan serta prospek masa depannya. Bagi para investor, peningkatan nilai perusahaan menjadi insentif untuk berinvestasi (Artofkh et al., 2023).

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Price to Book Value (PBV) Pada Beberapa Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019-2023

No	Kode Emiten	PBV					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	AALI	1,48	1,23	0,86	0,69	0,60	0,97
2	ADES	1,09	1,23	2,00	3,17	3,30	2,16
3	BISI	1,36	1,26	1,09	1,57	1,39	1,33
4	BUDI	0,36	0,34	0,58	0,70	0,79	0,55
5	CAMP	2,35	1,85	1,66	1,91	2,48	2,05
6	CEKA	0,88	0,84	0,81	0,76	0,67	0,79
7	CLEO	7,91	6,71	5,50	5,51	5,63	6,25
8	CPIN	5,10	4,58	3,88	3,52	3,05	4,03
9	ULTJ	3,43	3,87	3,53	2,93	2,49	3,25
10	GOOD	5,83	0,04	31,13	5,78	4,06	9,37
Total		2,98	2,20	5,10	2,65	2,45	3,08

Sumber : BEI & idx.co.id (Data diolah 2024)

Selama masa 2019–2023, total PBV dari seluruh emiten yang tercantum pada tabel memperlihatkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2019 *average value* PBV sub sektor makanan & minumatat senilai 2,98 yang mencerminkan kondisi pasar yang relatif stabil pada saat itu. namun, memasuki tahun 2020, total PBV menurun menjadi 2,20 yang kemungkinan besar didampaki oleh dampak awal pandemi COVID-19 atas perekonomian global. Pandemi menyebabkan ketidakpastian pasar, pelemahan kinerja bisnis, dan menurunnya minat investor atas aset-aset yang lebih berisiko, termasuk saham-saham emiten yang tercantum. Penurunan ini mencerminkan tantangan besar yang dihadapi sektor-sektor bisnis pada tahun tersebut

Pada tahun 2021, total PBV melonjak menjadi 5,10 mencerminkan pemulihan *significant* dari dampak pandemi. Kenaikan ini kemungkinan diakibatkan oleh meningkatnya sentimen investor yang optimis atas pemulihan ekonomi, didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter serta stimulus ekonomi di banyak negara. namun, momentum ini tidak bertahan lama, karena pada tahun 2022 total PBV kembali turun menjadi 2,65, menandakan adanya tekanan baru, seperti inflasi global, kenaikan suku bunga, dan ketidakpastian geopolitik. penurunan berlanjut sampai 2023, dengan total PBV mencapai 2,45 yang memperlihatkan perlambatan kinerja beberapa emiten. Jadi secara keseluruhan, masa lima tahun ini menggambarkan siklus pasar 7 yang dinamis, didampaki oleh aspek global dan kondisi spesifik di sektor masing-masing.

Ada sejumlah aspek yang bisa memengaruhi nilai suatu perusahaan, di antaranya ialah struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Struktur modal merujuk pada proporsi relatif antara utang jangka pendek yang berbunga tetap, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Penentuan struktur modal didampaki oleh pertumbuhan aset, yang pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan. Semakin besar struktur modal yang dimiliki, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Budiandriani et al.,2023). Struktur modal merujuk pada kombinasi sumber pendanaan jangka panjang yang dipakai oleh perusahaan untuk mendukung operasional dan pertumbuhannya. Pengelolaan dana yang efektif tidak hanya menjamin keberlangsungan perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan stabilitas dan potensi profitabilitasnya (Alisa & Aryani, 2022).

Dalam situasi di mana kondisi usaha memperlihatkan kinerja yang baik, penggunaan utang sebagai sumber modal bisa mempercepat pertumbuhan perusahaan, memungkinkan optimalisasi operasional guna mencapai tingkat pengembalian yang diinginkan. Keadaan ini

bisa menyebabkan investor berasumsi bahwasanya perusahaan dengan utang yang *significant* memiliki prospek yang menjanapabilan di masa depan. Dengan begitu, bisa disimpulkan bahwasanya aspek ini berpotensi memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan (Ismantara & Handojo, 2022) oleh ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan bisa dipahami sebagai suatu skala yang memungkinkan klasifikasi perusahaan berlandaskan berbagai kriteria, termasuk total aset, nilai pasar saham, ukuran panjang, dan lain-lain. Ukuran perusahaan diyakini memiliki dampak *significant* atas nilai perusahaan itu sendiri. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, semakin mudah pula bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Octaviani & Damayanti, 2022)**.**Ukuran perusahaan ialah satu dari aspek internal yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Berlandaskan teori sinyal, perusahaan yang lebih besar cenderung memberikan sinyal *positive* kepada investor, yang pada gilirannya bisa berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, keadaan ini dianggap akan berimplikasi pada nilai perusahaan, karena ukuran yang lebih besar memudahkan akses atas sumber pendanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan (Astuti et al., 2023).

Berlandaskan hasil penelitian(Qanita et al., 2024) memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan berdampak *positive* dan *significant* atas nilai perusahaan (Ekadjaja & Valentina, 2021) Studi ini juga memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan memiliki dampak yang *significant* atas nilai perusahaan. Meskipun sejumlah studi lainnya mengindikasikan bahwasanya ukuran perusahaan memberikan dampak *positive* dan *significant* atas nilai perusahaan, ada pula hasil penelitian yang memperlihatkan temuan yang berbeda, seperti yang dilaksanakan oleh (Tarigan et al., 2023) secara parsial ukuran perusahaan tidak berdampak atas nilai perusahaan.(Sari, Chandra.,and Panjaitan 2021) juga menunjukan hasil yang berbeda bahwasanya ukuran perusahaan berdampak negatif tidak *significant* atas nilai perusahaan.

Selanjutnya, satu dari aspek yang *significant* dalam memdampaki nilai perusahaan ialah profitabilitas. Profitabilitas bisa diartikan sebagai ukuran yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penghasilannya. Rasio ini ialah satu dari indikator keuangan yang umum diterapkan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan dianggap sebagai representasi yang jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan (Setiawati, 2020)**.** Rasio profitabilitas memberikan seberapa

efektif perusahaan dikelola dalam penggunaan aset perusahaan. Profitabilitas yang tinggi ialah indikator bahwasanya perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan sehat guna untuk mewujudka tujuan perusahaan. profitabilitas dipakai sebagai cara untuk menarik pemegang saham karena akan diperoleh perusahaan melewati usaha manajemen (Zefriyenni et al.,2022).

Sebuah perusahaan akan tampak lebih menarik apabila mampu menghasilkan keuntungan yang *significant* dari proses bisnisnya. Tingkat laba yang tinggi tidak hanya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai aspek pendorong bagi investor untuk mempertimbangkan pembelian saham perusahaan tersebut. Maknanya, laba ialah aspek krusial yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan, agar mereka bisa mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia dan meminimalkan risiko yang dihadapi (Hasanudin & Wijareni, 2023). Penelitian yang dilaksanakan oleh (Piasti & Suswandoyo, 2022) Ketika sebuah perusahaan menghasilkan uang, hal itu bisa membantu perusahaan tersebut tumbuh dan menjadi lebih baik. Orang-orang yang bertanggung jawab atas perusahaan tersebut memakai uang tersebut untuk menjaga agar semuanya berjalan lancar.

Apabila perusahaan tersebut menghasilkan banyak uang, lebih banyak orang ingin berinvestasi di dalamnya, yang bermakna mereka ingin membeli bagian dari perusahaan tersebut yang disebut saham. Ketika banyak orang ingin membeli saham tersebut, perusahaan tersebut menjadi lebih bernilai. Jadi, apabila sebuah perusahaan benar-benar pandai menghasilkan uang, lebih banyak investor akan ingin bergabung dan membantunya tumbuh (Mahanani & Kartika, 2022).Adapun hasil penelitian menurut (Zefriyenni et al., 2022) menunjukan ada dampak yang *significant* antara Profitabilitas atas Nilai Perusahaan. sementara itu menurut (Setiawati, 2020) Profitabilitas memiliki dampak *positive* yang *significant* atas nilai perusahaan. Meskipun demikian, sejumlah penelitian juga memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan berkontribusi secara *positive* dan *significant* atas nilai perusahaan (Piasti & Suswandoyo, 2022) Secara parsial, profitabilitas memiliki dampak yang *significant* atas nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel perantara, pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dengan melakukan analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang

memengaruhi nilai perusahaan serta menjadi referensi bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Jangka waktu penelitian ini berlangsung selama 4 bulan, dimulai dari 1 November 2024 hingga 12 Februari 2025. Sebelum penelitian utama dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pra-survei untuk memastikan validitas instrumen penelitian serta menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam studi ini, peneliti memakai metode pembelajaran yang disebut penelitian kuantitatif. Artinya, mengamati angka-angka dan memakai matematika untuk memahami apa yang mereka temukan. Mereka mengajukan pertanyaan kepada orang-orang melewati sesuatu yang disebut kuesioner, yang seperti survei, untuk memperoleh jawaban yang jelas. Peneliti ingin memastikan bahwasanya jawaban tersebut benar dan bisa diandalkan, jadi mereka memeriksa informasi tersebut dengan saksama (Sahir, 2022)**.** dalam studi ini, ada tiga jenis variabel: variabel independen (yang memdampaki),variabel dependen (yang didampaki), dan variabel intervening (yang menjadi perantara). Fokus penelitian ini ialah pada organisasi manufaktur subsektor *Food and beverage* yang tercatat di BEI (BEI) pada masa tahun 2019-2023

Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan total 95 perusahaan. Periode pengamatan berlangsung dari tahun 2019 hingga 2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel secara non-acak berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek melalui metode judgment/purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and beverage* yang tercatat di BEI (BEI) masa 2019- 2023.
2. Perusahaan *Food and beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap masa 2019-2023.

3. Perusahaan *Food and beverage* yang melaporkan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan *Food and beverage* yang memperoleh laba secara berturut- turut masa 2019-2023.

HASIL

Tabel 2. Hasil Regresi Berganda Persamaan I

Dampak Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset atas Profitabilitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.395	.125		3.167	.002
	Struktur Modal	-.036	.037	-.095	-.982	.328
	Ukuran Perusahaan	-.008	.004	-.183	-1.890	.061

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berlandaskan tabel 2. Berlandaskan model estimasi yang terpilih, diperoleh regresinya yakni:

ROE = 0, 395-0,036 (DAR) + -0,008 (LN) + e

Tabel 3. Hasil Regresi Berganda Persamaan II

Dampak Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Atas Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.002	.902		1.111	.269
	Struktur Modal	-.561	.258	-.170	-2.170	.032
	Ukuran Perusahaan	-.003	.031	-.008	-.099	.922
	Profitabilitas	4.930	.637	.572	7.746	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berlandaskan tabel 3. model estimasi yang terpilih, diperoleh regresinya yakni:

PBV = 1,002 -0,561 (DAR) -0,003 (LN) 4,930 (ROE) + e

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)Tabel 3

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Persamaan I

Variabel	t-hitung	t- tabel	sig
Struktur modal	-982	1.980	0,328
Ukuran perusahaan	-1.890	1.980	0,061

a: Dependent Variabel : Profitabilitas

1. Dampak struktur modal atas profitabilitas

Data yang dipaparkan dalam tabel memperlihatkan bahwasanya variabel struktur modal (X1) memiliki nilai t senilai -982 dan tingkat *significant* senilai 0,328, yang > ambang batas konvensional senilai 0,05. Maknanya, kami menerima H0 dan menolak Ha. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya struktur modal (X1) tidak memberikan dampak yang *significant* atas profitabilitas (Z)

2. Dampak Ukuran Perusahaan atas profitabilitas

Data yang dipaparkan dalam tabel memperlihatkan bahwasanya variabel pertumbuhan aset (X2) memperlihatkan nilai t senilai -1,890, disertai dengan tingkat *significant* senilai 0,061, yang melebihi ambang batas 0,05. Maknanya, kami menerima H0 dan menolak Ha. Ini menyiratkan bahwasanya Ukuran Perusahaan tidak memberikan dampak yang *significant* atas Profitabilitas.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Persamaan II

Variabel	t- hitung	t- tabel	sig
Struktur modal	-2.170	1.980	0,032
Ukuran perusahaan	-099	1.980	0,922
Profitabilitas	7.746	1.980	0.000

1. Dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berlandaskan tabel diatas menunujukkan bahwasanya variabel struktur modal (X1) dengan nilai t Hitung -2.170 dan tingkat *significant* 0,032 < 0,05. maka bisa diperoleh H0 ditolak dan Ha diterima. artinya yakni Struktur Modal berdampak *significant* atas Nilai perusahaan

2. Dampak ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berlandaskan tabel diatas memperlihatkan bahwasanya variabel Ukuran Perusahaan (X2) dengan nilai t Hitung -099 dan tingkat *significant* 0,922 > 0,05. Maka bisa disimpulkan bahwasanya H0 diterima dan Ha ditolak. artinya Ukuran perusahaan (X1) tidak berdampak *significant* atas Nilai perusahaan (Y)

3. Dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berlandaskan tabel diatas memperlihatkan bahwasanya variable profitabilitas (Z) dengan nilai t Hitung 7.746 dan tingkat *significant* 0,000 < 0,05. Maka bisa disimpulkan bahwasanya H0 ditolak dan Ha diterima. artinya profitabilitas (Z) berdampak *significant* atas nilai perusahaan (Y)

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Persamaan I

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238[a]	.057	.041	.06567

a. Predictors : (Constant), Ukuran Perusahaan , Struktur Modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berlandaskan data yang dipaparkan pada Tabel 5, koefisien determinasi, sebagaimana diperlihatkan oleh statistik R-Square yang Disesuaikan, ialah 0,041. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya variabel independen yang dipertimbangkan menyumbang 4,1% dari variabilitas dalam profitabilitas, pada akhirnya 95,9% variabilitas bisa diatribusikan pada aspek lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Persamaan II

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626[a]	.392	.377	.45598

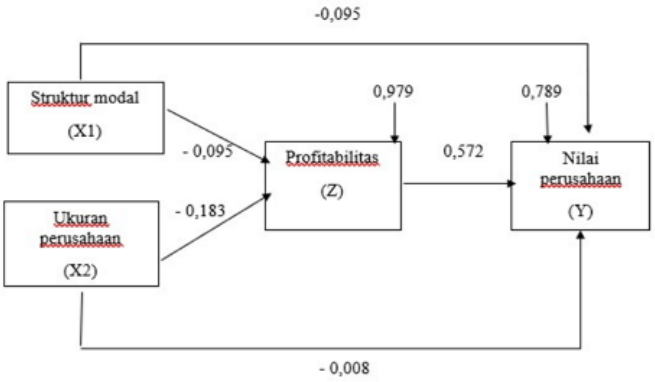
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berlandaskan temuan yang dipaparkan pada Tabel 6, koefisien determinasi, yang diperlihatkan oleh Adjusted R Square, dihitung senilai 0,377, atau 37,7%. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya variabel independen menyumbang 37,7% varians dalam nilai perusahaan, sementara itu 62,3% sisanya diakibatkan oleh aspek eksternal yang tidak termasuk dalam cakupan studi ini.

Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Analisis jalur berfungsi sebagai pengembangan lanjutan dari analisis regresi berganda, yang memakai teknik regresi untuk memperkirakan hubungan kausal di antara variabel hubungan ini didasarkan pada fondasi teoritis. Hasil model penelitian untuk setiap variabel diilustrasikan dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Koefisien Jalur

Tabel 7. Hasil Perhitungan Dampak Langsung dan Tidak Langsung

Hipotesis	Pernyataan	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Keputusan
H6	Diduga struktur modal (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening Pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	-0,170	-0,095 *0,572 = -0,054	Ditolak
H7	Diduga Ukuran perusahaan (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening Pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	-0,008	-0,183*0,572 = -0,104	Diterima

1. Dampak struktur modal Terhadap nilai perusahaan melewati profitabilitas

Dari analisis jalur, dapat diketahui pengaruh langsung (X1) Struktur modal terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar -0,170 sedangkan pengaruh tidak langsung Struktur modal (X1) melalui profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : (-0,095*0,572) = -0,054 maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu: (-0,170 + -0,054) = -0,224

2. Dampak ukuran perusahaan Terhadap nilai perusahaan melewati profitabilitas

Dari analisis jalur, dapat diketahui pengaruh langsung ukuran perusahaan (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar -0,008, sedangkan pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan (X2) melalui profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: (-0,183*0,572) = -0,104 maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu: -0,008 + -0,104 = -0,112

PEMBAHASAN

1. Dampak Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal dalam studi ini dinilai melewati Debt to Asset Ratio (DAR). Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwasanya uji t yang dipaparkan menghasilkan nilai t hitung senilai -962 apabila membandingkan struktur modal (DAR) dengan Profitabilitas (ROE), disertai tingkat *significant* senilai 0,328. Nilai ini melebihi ambang batas 0,05 (0,328 > 0,05), pada akhirnya H1 ditolak. Maka dari itu, penelitian sebelumnya (Wulandari & Damayanti, 2022) Analisis memperlihatkan bahwasanya koefisien regresi untuk struktur modal memperlihatkan nilai negatif senilai -0,035, disertai dengan tingkat *significant* senilai 0,061, yang melebihi ambang batas konvensional senilai 0,05.

2. Pengaruh ukuran perusahaan Terhadap profitabilitas

Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwasanya uji-t yang menghasilkan nilai t hitung senilai -1,890 untuk hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, disertai dengan tingkat *significant* senilai 0,061, yang melebihi ambang batas konvensional senilai 0,05 (0,061 > 0,05). Akibatnya, kami menolak hipotesis nol H2. Keadaan ini mengarah pada kesimpulan bahwasanya variabel ukuran perusahaan tidak memberikan dampak yang *significant* secara statistik atas profitabilitas dalam perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama masa 2019 sampai 2023. penelitian (Wulandari & Damayanti, 2022) Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan bernilai *positive* senilai 0,006, disertai dengan nilai *significant* senilai 0,119, yang melebihi ambang batas *significant* konvensional senilai 0,05. Akibatnya, kita bisa menyimpulkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memberikan dampak yang *significant* atas profitabilitas.

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwasanya uji t yang menghasilkan nilai t hitung senilai -2,170 untuk hubungan antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, disertai dengan tingkat *significant* senilai 0,032, yang berada di bawah ambang batas 0,05 (0,032 < 0,05). Maka dari itu, H3 diterima. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya variabel struktur modal memberikan dampak yang *significant* secara statistik atas nilai perusahaan pada perusahan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama masa 2019 sampai dengan Hasil ini selaras dengan dan didukung oleh penelitian terdahulu (Nafisa, Wilda et al. 2023). Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwasanya Debt-to-Equity Ratio (DER) memperlihatkan nilai t senilai 4,392428 dengan tingkat *significant* 0,0001. Sementara itu nilai t tabel pada tingkat *significant* 5% dengan derajat kebebasan yang dihitung dengan df1 = 50-5

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam studi ini, pengukuran Ukuran Perusahaan dilaksanakan dengan memakai rumus Size. Hasil pengujian hipotesis sebagaimana memperlihatkan bahwasanya uji t menghasilkan nilai t hitung senilai -0,99 untuk Ukuran Perusahaan (SIZE) atas Nilai Perusahaan (PBV), dengan tingkat *significant* senilai 0,922, yang melebihi ambang batas 0,05 (0,922 > 0,05). Maka dari itu, hipotesis H4 ditolak. Temuan ini selaras dengan simpulan yang ditarik dari penelitian sebelumnya di bidang tersebut (Piasti & Suswandoyo, 2022) bahwasanya Ukuran Perusahaan memiliki dampak negatif yang *significant* atas nilai perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam analisis ini, profitabilitas dinilai dengan memakai rumus Return on Equity (ROE). Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwasanya uji t menghasilkan nilai t hitung senilai 7,746 ketika menguji hubungan antara profitabilitas (ROE) dan nilai perusahaan (Price to Book Value, PBV), dengan tingkat *significant* 0,000, yang < ambang batas 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dari itu, hipotesis kelima (H5) diterima. Hasil studi ini selaras dengan penelitian sebelumnya, (Subandi & Bagana, 2024) Profitabilitas (ROA) ternyata memiliki dampak *positive* yang *significant* atas nilai perusahaan. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya dengan laba yang dimiliki perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan, semakin tinggi laba yang diukur dengan profitabilitas perusahaan bisa memdampaki peningkatan nilai perusahaan.

6. Dampak Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melewati Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Diketahui dampak langsung struktur modal (X1) atas nilai perusahaan (Y) senilai -0,170. Sebaliknya dampak tidak langsung struktur modal (X1) atas nilai perusahaan (Y) melewati profitabilitas (Z) dihitung dengan cara mengalikan koefisien beta X1 atas Z dengan koefisien beta Z atas Y, pada akhirnya diperoleh nilai -0,095 x 0,572 = -0,054. Maka dari itu, total dampak X1 atas Y ialah penjumlahan dari dampak langsung dan tidak langsung, yakni senilai -0,224. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya hipotesis alternatif H6 ditolak, Hasil studi ini sesuai dengan penelitian terdahulu di bidang ini (Verawati et al., 2023) bahwasanya struktur modal memberikan dampak *positive* namun tidak *significant* secara statistik atas nilai perusahaan melewati profitabilitas, sebagaimana dibuktikan oleh nilai sampel asli senilai 0,061 dan nilai-P senilai 0,603 (yang melampaui ambang batas 0,05). Akibatnya, hasil tersebut mengarah pada penolakan Hipotesis 6.

7. Dampak Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melewati Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Diketahui bahwasanya dampak langsung ukuran perusahaan (X2) atas nilai perusahaan (Y) ialah senilai -0,008. Sementara itu dampak tidak langsung struktur modal (X2) atas nilai perusahaan (Y) melewati profitabilitas (Z) dihitung dengan cara mengalikan koefisien beta X2 atas Z dengan koefisien beta Z atas Y, pada akhirnya diperoleh: -0,183 x 0,572 = -0,104. Maka dari itu, total dampak X2 atas Y ialah penjumlahan dari dampak langsung dan tidak langsung, yakni senilai -0,112, yang mendukung diterimanya hipotesis H7. Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu di bidang ini (Hasanudin & Wijareni, 2023) Temuan memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan memberikan dampak *positive* dan *significant* secara statistik pada Price-to-Book Value (PBV) melewati dampaknya pada Return on Equity (ROE). Secara khusus, analisis menghasilkan koefisien jalur senilai 0,2636856, disertai dengan nilai probabilitas p = 0,000

KESIMPULAN

Studi ini bermaksud untuk memahami dampak struktur modal dan ukuran perusahaan atas valuasi perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman, dengan memakai profitabilitas sebagai variabel intervening. Analisis difokuskan pada perusahaan yang tercatat di BEI dari tahun 2019 sampai 2023, yang menghasilkan beberapa kesimpulan yakni:

1. Struktur modal tidak berdampak *significant* atas profitabilitas pada organisasi subsektor *Food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
2. Ukuran perusahaan tidak berdampak *significant* atas profitabilitas pada organisasi subsektor *Food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
3. Struktur modal berdampak *significant* atas nilai perusahaan pada organisasi subsektor *Food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
4. Ukuran perusahaan tidak berdampak *significant* atas nilai perusahaan pada organisasi subsektor *Food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
5. Profitabilitas berdampak *significant* atas nilai perusahaan pada organisasi subsektor *Food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
6. Struktur modal tidak berdampak *significant* atas nilai perusahaan melewati profitabilitas sebagai variabel intervening pada organisasi subsektor *Food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
7. Ukuran perusahaan berdampak *significant* atas nilai perusahaan melewati profitabilitas sebagai variabel intervening pada organisasi subsektor *Food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Alisa, D. N., & Aryani, D. N. (2022). *Profitabilitas, peluang pertumbuhan dan Struktur modal pada Perusahaan Nilai di Bank Non-Go Public. 1519*, 1395–1404. https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i7.938

Artofkh, R. A., Nurbaiti, B., & Sari, P. N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Armada : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *1*(8), 892–905. https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.774

Astuti, C., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *8*(1), 1096. https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1088

Budiandriani, Mahfudnurnajamuddin, & Syahnur, M. H. (2023). How capital structure, liquidity, and profitability affect on company value (intervening variables studies on food and beverage sub-sector manufacturing companies on idx). *Enrichment : Journal of Management*, *12*(6), 4969–4979. https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i6.1170

Ekadjaja, A., & Valentina, S. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*(1), 92. https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409

Hasanudin, & Wijareni, N. (2023). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Firm Size on Company Value with Profitability as an Interverning Variable. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *8*(1), 461–473. https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.12627

Herianto, D., & Majidah. (2020). Pengaruh Profitabilitas The Influence Of Prifitability, Leverage, Sales Growth, Company Size On Stock Return (An Empirical Study on Sector CompaniesFood and Baverage Listed in Indonesian Stock Exchange during 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, *7*(1), 935–944.

Ismantara, C., & Handojo, I. (2022). Factors affecting Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Media Bisnis*, *14*(1), 9–28. https://doi.org/10.34208/mb.v14i1.1678

Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 360–372. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280

Nafisa, W., Akhyar, C., Marzuki, & Matriadi, F. (2023). the Effect of Capital Structure, Company Size, Profitability and Dividend Policy on the Value of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, *1*(3), 223–232. https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i3.43

Octaviani, D., & Damayanti. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1–12.

Piasti, T., & Suswandoyo, M. I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Intelektual*, *1*(1), 76–84. https://doi.org/10.61635/jin.v1i1.84

Qanita, S., Muspa, M., & Anshar, M. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, *3*(1), 105–118. https://doi.org/10.56858/jsmn.v3i1.271

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.Medan: Penerbit Kbm Indonesia.

Sari, Chandra, T., & Panjaitan, H. P. (2021). the Effect of Company Size and Der on Roa and Company Value in the Food and Beverage Sub Sector on the Indonesia Stock Exchange (Idx). *Journal of Applied Business and Technology*, *2*(2), 134–141. https://doi.org/10.35145/jabt.v2i2.69

Setiawati, P. (2020). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervensi pada indeks BEI 30 yang tercantum di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, *1*(2), 124–138. https://doi.org/10.52300/jmso.v1i2.2379

Soetjanto, J. R., & Thamrin, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Menukarkan. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, *10*(05), 1–8. https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10102

Sriyanto, Y. A., Edward, Y. R., Simorangkir, E. N., Siregar, R. T., & Lie, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *International Journal of Economic Studies and Management (IJESM)*, *4*(4). https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1088

Subandi, M., & Bagana, B. D. (2024). the Influence of Capital Structure, Company Size and Profitability on Company Value (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Primary Consumer Goods Sector Listed on the Idx. *Costing:Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(4), 7347–7359. www.idx.co.id

Tarigan, F. A. B., Wahyudi, I., & Ramdani, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food & Beverage Bei Tahun 2019-2022. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(11), 9538–9546. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2824

Verawati, V., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, *2*(3), 393. https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3129

Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, *2*(1), 01–18. https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68

Zefriyenni, Pratiwi, N., & Sari, R. F. (2022). Influence of capital structure, capital expenditure, and firm size on firm value with profitability as intervening variable. *Jurnal Ipteks Terapan*, *16*(4), 769–784.